

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
DI SMPN 12 PALANGKA RAYA**

SKRIPSI



**OLEH:
NUNUR HISATIL WULANDARI**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALANGKA RAYA

2019 M/ 1441

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
DI SMPN 12 PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Nunur Hisatil Wulandari
Nim. 1501112001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2019 M/1441 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nunur Hisatil Wulandari
NIM : 1501112001
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya”, adalah benar karya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, Oktober 2019

Vanc Membuat Pernyataan,



Nunur Hisatil Wulandari
NIM. 150 111 2001

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Word Square* Dalam
Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Smpn 12 Palangka Raya

Nama : Nunur Hisatil Wulandari

Nim : 150 111 2001

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh
Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

Palangka Raya, Oktober 2019

Pembimbing I,




Dr. H. Mazrur, M.Pd
NIP.19620608 198903 1 003

Pembimbing II,



Sri Hidayati, M.A
NIP.19720929 199803 2 002

Mengetahui :
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah



Sri Hidayati, M.A
NIP. 19720929 199803 2 002

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Nunur Hisatil Wulandari

Palangka Raya, Oktober 2019

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nunur Hisatil Wulandari
NIM : 150 111 2001
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Smpn 12 Palangka Raya**


Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Pembimbing I,


Dr. H. Mazrur, M.Pd
NIP.19620608 198903 1 003

Pembimbing II


Sri Hidayati, M.A
NIP.19720929 199803 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Word Square
Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII
Di SMPN 12 Palangka Raya

Nama : Nunur Hisatil Wulandari

Nim : 1501112001

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 16 Oktober 2019 M / 17 Safar 1441 H

TIM PENGUJI


1. Drs. Asmail Azmy, HB, M.Fil.I
(Ketua / Penguji)
2. Gito Supriadi, M. Pd
(Penguji Utama)
3. Dr. H. Mazrur, M.Pd
(Penguji)
4. Sri Hidayati, MA
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya




Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd
NIP. 19671003 199303 2 00 1

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMPN 12
PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang ada beberapa masalah di dalam penelitian ini, kurangnya aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Rumusan masalah 1) Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode word square? 2) Bagaimana penerapan metode pembelajaran word square dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya? 3) Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan metode word square? 4) Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 setelah diterapkan metode word square?

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode *word square*, 2) mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *word square* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya, 3) mendeskripsikan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan metode *word square*, 4) mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 setelah diterapkan metode *word square*.

Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen atau eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif, dengan desain *pre test* dan *post test* tanpa kelas control. Populasi penelitian 28 orang siswa kelas VIII B SMPN 12 Palangka Raya yang beragama Islam. Instrumen penelitian yang melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus mean dan N-gain score untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *word square* mendapatkan hasil 56,85 termasuk kategori cukup baik. 2) Penerapan metode *word square* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 81,25. 3) Aktivitas belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *word square* mendapatkan hasil 83,75 termasuk kategori sangat baik. 4) Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dengan nilai N-gain 81,14 dengan kategori Tinggi.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Word Square, Aktivitas Belajar Siswa

THE IMPLEMENTATION OF WORD SQUARE LEARNING METHOD TO ENHANCE STUDENTS' LEARNING ACTIVITY ON ISLAMIC RELIGIOUS SUBJECT AT EIGHTH GRADE OF SMPN-12 IN PALANGKA RAYA

ABSTRACT

Based on the background of this study, there are some problem of study, those are inactivity learning of eighth grade students of SMPN-12 in Palangka Raya on Islamic religious subject, and teacher-centered classroom was the method. Problem of study are: 1). How are the students' activities on Islamic religious subject at eighth grade students of SMPN-12 in Palangka Raya before the Word Square Method implemented?; 2). How is the implementation of Word Square learning method to enhance students' activity on Islamic religious subject at eighth grade students of SMPN-12 in Palangka Raya?; 3). How are the students' activities on Islamic religious subject at eighth grade students of SMPN-12 in Palangka Raya after the Word Square Method implemented?; 4). Is there any enhancement in students' learning activity at eighth grade students of SMPN-12 after the Word Square method implemented?.

Objective of this study as follows: 1). To describe students' learning activity at eighth grade students of SMPN-12 in Palangka Raya on Islamic religious subject before Word Square method implemented; 2). To describe the implementation of Word Square learning method to enhance students' learning activity on Islamic religious subject at eighth grade students of SMPN-12 in Palangka Raya; 3). To describe students' learning activity at eighth grade students of SMPN-12 in Palangka Raya on Islamic religious subject after Word Square method implemented; 4). To describe enhancement of students' learning activity at eighth grade students of SMPN-12 after Word Square method implemented.

This study used quasy-experimental with quantitative approach, pretest and posttest design without control class. Population of this study consisted of 28 moslem students of B class at eighth grade students SMPN-12 in Palangka Raya. Instruments of study used observation, questionnaire and documentation. Data analysis technique used mean and N-gain score to find out the enhancement of student learning activity on Islamic religious subject at eighth grade students of SMPN-12 in Palangka Raya.

Result of this study showed that; 1). Students' learning activity before Word Square learning method implemented got score 56.85 which classified as average; 2) The implementation of Word Square method on Islamic religious subject at eighth grade students of SMPN-12 in Palangka Raya classified as high average with mean 81.25; 3). Students' learning activity got score 83.75 classified as high average after Word Square learning method implemented; 4). Researcher found out that there is enhancement of students' learning activity with N-gain score 81.14 classified as high average.

Keywords: Word Square Learning Method, Students' Learning Activity.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
KATA PENGANTAR	x
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penelitian Yang Relevan	5
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional	9
I. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran	11
2. Pengertian Metode <i>Word Square</i>	12
3. Pengertian Aktivitas Belajar.....	14
a. Pengertian Aktivitas	14
b. Pengertian Belajar.....	15
c. Manfaat Aktivitas Belajar.....	17
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	19
5. Konsep dan Pengukuran	23
a. Konsep	23
b. Pengukuran	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
1. Waktu Penelitian	29
2. Tempat Penelitian	30
C. Populasi Penelitian	30

D. Tehnik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian	39
F. Pengabsahan instrumen	40
G. Teknik Pengabsahan Data	40
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
a. Identitas Sekolah	42
b. Data Guru SMPN 12 Palangka Raya.....	42
c. Data Siswa Beragama Islam di SMPN 12 Palangka Raya	44
d. Biodata Guru PAI SMPN 12 Palangka Raya	45
B. Data Hasil Penelitian	45
BAB V PEMBAHASAN HASIL	
A. Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sebelum Diterapkan Metode Pembelajaran <i>Word Square</i>	58
B. Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran <i>Word Square</i> Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya	58
C. Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sesudah Diterapkan Metode Pembelajaran <i>Word Square</i>	59
D. Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya setelah diterapkan metode pembelajaran <i>word square</i>	60
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pengukuran penerapan metode <i>word square</i>	25
Tabel 2.2. Kriteria penerapan metode <i>word square</i>	26
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.2. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	40
Tabel 3.5. Kriteria Normalitas gain (N-gain)	42
Tabel 4.1. Keadaan guru SMPN 12 Palangka Raya	43
Tabel 4.2. Keadaan siswa SMPN 12 Palangka Raya.....	45
Tabel 4.3. Rekapitulasi skor aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan metode <i>word square</i>	47
Tabel 4.4. Jumlah skor angket sebelum diterapkan metode <i>word square</i>	49
Tabel 4.5. Rekapitulasi skor aktivitas belajar siswa setelah diterapkan metode <i>word square</i>	54
Tabel 4.9. Jumlah skor angket setelah diterapkan metode <i>word square</i>	55

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan kemudahan, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” Penerapan Metode Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smpn 12 Palangka Raya” Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Penulis menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna, dan penulis menyadari penelitian tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr.Hj. Rodhatul Jennah M.Pd. yang telah meberikan Izin Penelitian.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Ibu Dr. Nurul Wahdah M.Pd. yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, MA. yang telah menyetujui judul penelitian ini serta menetapkan pembimbing.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam bapak Drs. Asmail Azmy HB, M.Fil.I. yang telah menyeleksi judul serta memberikan saran
5. Para pembimbing, yakni pembimbing I bapak Dr. H. Mazrur M.Pd dan pembimbing II ibu Sri Hidayati, M.A yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMPN 12 Palangka Raya ibu Balimbuk, S.Pd. yang telah memberikan Izin untuk melakukan penelitian.
7. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 12 Palangka Raya Ibu Dahliani S.Ag. yang telah memberikan banyak membantu selama kegiatan penelitian di sekolah.

Palangka Raya, Oktober 2019
Penulis,



Nuntur Hisatil Wulandari
NIM.1501112001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Sumber : *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, 2013)

Persembahan

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk

Orang-orang tercinta ku, Mama (Nurlelawati) dan Bapa (Robi Kuswanto), Abah (Alfianoor), Nini (Kundia) dan Kayi (Firmansyah) yang telah berjuang membesarkan serta mendidik dengan penuh kasih sayang, serta doa yang selalu dipanjatkan untuk setiap langkah dan perjuangan penulis, tanpa doa dan keringat kalian sesungguhnya penulis tidaklah mampu untuk berada di posisi saat ini. Semoga kalian di rahmati Allah Swt.

Syaid Abdullah Noor, Saudara-saudaraku Nanda Amelia Saputri, Alkaifa Rahman, Acil Rahmatun Hasanah terima kasih atas motivasi, semangat, dukungan, bantuan serta doa kalian. Doa dan harapan penulis panjatkan untuk kalian agar senantiasa dalam lindungan-Nya.

Sahabat-sahabat ku Raudhatul Jannah, Indah Ayu Anjani, Choirun Nisa Diah Saputri, Triyanoor Handayani, Nurul Huda, serta Teman-teman PAI 2015 yang tak dapat kusebutkan satu persatu terima kasih atas doa, motivasi, semangat serta bantuan yang tak dapat ku balas dengan apapun, tanpa kalian aku dan skripsi ini bukanlah apa-apa, semoga Allah membalas kebaikan kalian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar seorang guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya terhadap bahan yang mereka pelajari. Waktu untuk menyampaikan materi pelajaran tersebut sangat terbatas, karena sebagian besar waktu belajar digunakan oleh para siswa untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU. Sisdiknas No.20 Tahun 2003)

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. (Trianto Ibnu dkk, 2015: 1-2)

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. (Oemar Hamalik, 2015: 3)

Salah satu bagian terpenting dalam pendidikan adalah aktivitas belajar di dalam kelas dimana proses pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa merupakan faktor terpenting tercapainya tujuan pendidikan yang tepat sasaran. Aktivitas pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik jika materi yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Aktivitas belajar yang baik antara guru dan peserta didik merupakan faktor terpenting dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Bentuk untuk mendorong siswa aktif yang sedang berkembang dalam pembelajaran saat ini dapat dilakukan dengan cara memberikan peran yang aktif bagi siswa, sehingga siswa merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran. Dari banyaknya metode pembelajaran yang ada penulis memilih word square sebagai metode yang tepat untuk memberikan peran aktif kepada siswa karena Metode ini yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran serta peserta didik menjadi aktif, serta melibatkan daya ingat peserta didik dan aktivitas belajar peserta didik.

Mengapa di dalam belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar.

Guru dalam proses belajar mengajar mempunyai tugas yang harus diperankannya, yaitu mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar, guru bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas guna membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi-materi merupakan salah satu dari kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar.

Guru membutuhkan cara yang tepat dalam menyampaikan materi tersebut agar peserta didik mudah mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode pembelajaran word square mengharapkan agar peserta didik dapat memahami dan mengingat pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan dapat menarik minat siswa untuk terus belajar dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya memiliki kemampuan yang bagus dalam bidang akademik maupun non-akademik. Tetapi dibalik kemampuan yang bagus tersebut terdapat beberapa kekurangan, salah satunya yaitu menyangkut tingkah laku atau sopan santun mereka baik terhadap guru maupun teman sebaya mereka, kurangnya minat dalam belajar sehingga apa

yang dijelaskan guru banyak yang tidak mendengar bahkan bila mendengarpun tidak akan paham maksud dari penjelasan tersebut. Sulit menerima materi dalam kegiatan proses pembelajaran. seperti kurangnya respon selama proses belajar, siswa merasa bosan dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru serta kurang aktif bertanya mengenai materi pelajaran, sehingga kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya metode pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Salah satu metode yang sesuai adalah dengan metode word square. Karena metode word square adalah metode pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode ini juga metode yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Metode ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah metode ini sudah memiliki jawaban, namun disamar-samarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya”.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan perbandingan penulis dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui posisi penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Eka wijaya (2011) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurijati Cirebon dalam skripsinya berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika (Penelitian Tindakan Kelas Siswa VIII C SMP Al-Falah Karang Wangi Depok”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan dilihat dari perbaikan nilai rata-rata diperoleh siswa sebesar 65 kemudian di siklus I naik menjadi 73,3% dan siklus II 86,67%. Penelitian ini bahwa melalui penerapan model belajar Word Square pada materi lingkaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII C.

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu Word Square . Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. Adapun penelitian sebelumnya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

2. Yeni Ratnasari, (2014) dalam skripsinya berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan bersama di

SDN Umbulrejo 01 Jember, Berdasarkan penelitian hasil observasi, diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus sebesar 51,1 jumlah siswa sangat aktif 2 siswa, aktif 8 siswa, cukup aktif 18 siswa, kurang aktif 4 siswa dan sangat kurang aktif 0 siswa dari sejumlah keseluruhan 32 siswa. Pada tahap siklus I rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 77,5. Pada siklus I jumlah siswa sangat aktif 17 siswa, aktif 11 siswa, cukup 4 siswa, kurang aktif 0 siswa, dan sangat kurang aktif 0 siswa. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 92,2. Selanjutnya, pada tahap siklus II jumlah siswa sangat aktif 27 siswa, aktif 5 siswa, cukup aktif 0 siswa, kurang aktif 0 siswa dan sangat kurang aktif 0 siswa. Jadi dapat disimpulkan peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dari tahap prasiklus ke siklus I sebesar 20,3, sedangkan peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dari tahap siklus I ke siklus II sebesar 14,7.

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu dari metode word square, aktivitas belajarnya. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian kuantitatif ini peneliti ingin mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode word square dengan mengumpulkan data-data berupa angket dan dokumentasi. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas

dan mengetahui aktivitas dan hasil belajarnya. Adapun persamaan dengan peneliti ini menggunakan word square dan meningkatkan aktivitas siswa.

C. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

D. Batasan Masalah

1. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya
2. Aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya
3. Metode yang digunakan adalah metode word square

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode word square ?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran word square dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya?

3. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan metode word square ?
4. Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 setelah diterapkan metode word square ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode word square
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode pembelajaran word square dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan metode word square
4. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 setelah diterapkan metode word square

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan bacaan untuk memperkaya khazanah ilmu, khususnya yang terkait dengan metode pembelajaran word square dalam meningkatkan

aktivitas belajar yang berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Meningkatkan keterampilan dan pengalaman dalam mengajar siswa.

b. Bagi peserta didik

Siswa menjadi semangat belajar dan mudah memahami pelajaran dan menambah kreatifitas siswa.

c. Bagi guru

Memperluas pengetahuan tentang metode word square dan memberi pengalaman tentang pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

H. Defenisi Operasional

Yang menjadi definisi operasional dalam penulisan proposal skripsi ini nantinya akan mengemukakan definisi atau pengertian seperti :

Metode pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian materi pada murid-muridnya. Dengan adanya cara ini maka proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik.

Metode word square adalah pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Metode ini metode yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak, mirip dengan mengisi teka teki silang namun bedanya metode word square ini

sudah ada jawabannya didalam kotak-kotak yang sudah dibuat sedangkan teka teki silang tidak ada jawabannya.

Aktivitas belajar adalah kegiatan siswa atau seseorang yang dilakukan baik secara jasmani maupun rohani atau kegiatan fisik atau nonfisik dalam proses pembelajaran.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab yaitu:

Bab Pertama Pendahuluan, meliputi latar belakang, hasil penelitian yang relevan/sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua Telaah Teori, meliputi deskripsi teoritik, yang berisi kajian teoritis yang berkaitan dengan judul penelitian, konsep dan pengukuran dan hipotesis penelitian.

Bab Ketiga Metode Penelitian, meliputi metode penelitian yang akan digunakan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, pengabsahan data, dan teknik analisis data

Bab Empat Hasil penelitian dan pengujian hipotesis, meliputi deskripsi hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis. Bab Lima meliputi pembahasan hasil. Bab VI meliputi kesimpulan dan saran

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran, diantaranya: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) brainstorming; (8) debat; (9) symposium, (10) Word Square dan sebagainya. (Kaniah, 2017: 15)

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2008:147). Metode dilakukan dengan Teknik dan taktik (penjabaran dari metode). Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode (contoh bagaimana agar ceramah dapat efektif? Diperhatikan situasi dan kondisinya, misalnya ceramah pada saat siang dengan peserta didik yang banyak dengan pagi peserta didik yang sedikit tentu saja berbeda tehnik nya). Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu tehnik atau metode tertentu. (Wina Sanjaya, 2008: 127)

2. Metode Word Square

Metode Word Square adalah metode pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode ini juga metode yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejadian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Metode ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah metode ini sudah memiliki jawaban, namun disamar-samarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh. (Imas Kurniasih, 2015: 97)

Word Square terdiri dari dua kata word dan square. Word berarti kata sedangkan Square adalah lapangan kata. Word Square yaitu salah satu metode pembelajaran melalui sebuah permainan “belajar sambil bermain” yang di tekankan adalah belajarnya.

Istimewanya metode pembelajaran ini adalah bisa dipraktekkan untuk semua mata pelajaran. Hanya tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa-siswa berfikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. Metode ini secara teknis adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur

tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan.

a. Langkah-langkah metode pembelajaran Word Square :

1. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru membagikan lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar
3. Peserta didik memilih kata yang sesuai dengan soal yang diberikan, kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban. (Sani Abdullah, 2015)

Contoh soal :

1. Kitab Zabur adalah kita yang diturunkan kepada Nabi
2. Nabi yang terakhir adalah Nabi
3. Al-qur'an diturunkan dalam bahasa
4. Diantara 4 kitab Allah yang paling awal/terdahulu adalah kitab
5. Kitab Taurat adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi.....
6. Nabi yang menerima *suhuf* adalah Nabi.....
7. Sholat sunnah yang dilakukan berjamaah adalah sholat.....
8. Hukum melaksanakan sholat sunnah rawatib qobliyah subuh adalah....
9. Sholat witir dilaksanakan setelah sholat isya. Jumlah bilangan rakaatnya paling banyak adalah..... rakaat
10. Sholat Idul Adha dilaksanakan pada pagi hari tanggal 10.....

Kotak jawaban

T	Z	U	L	H	I	J	J	A	H
A	A	A	A	R	A	B	I	S	A
U	D	A	U	D	T	I	G	A	T
R	A	U	D	S	U	N	N	A	H
A	I	B	R	A	H	I	M	L	A
T	M	G	A	M	U	S	A	I	T
I	D	U	L	A	D	H	A	I	D
S	M	U	H	A	M	M	A	D	I

b. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran word square

1) Kelebihan metode pembelajaran Word Square antara lain :

- a) Proses pembelajaran dengan metode Word Square mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
- b) Siswa akan terlatih untuk bersikap teliti dan kritis
- c) Merangsang siswa untuk berfikir efektif

2) Kekurangan dari metode Word Square antara lain:

- a) Dengan materi yang telah disiapkan, akhirnya tidak dapat menumbuhkan kreatifitas siswa
- b) Siswa tinggal menerima bahan mentah
- c) Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya. (Imas Kurniasih, 2016: 99-100)

3. Aktivitas belajar

a. Pengertian Aktivitas

Dalam Kamus Bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan, kesibukan kerja atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan ditiap kegiatan dalam suatu perusahaan. Mengapa di dalam belajar diperlukan aktivitas? Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip

atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.
(Sardiman, 2014: 95-96)

b. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman, maka siswa perlu diberi waktu yang memadai untuk melakukan proses itu. Artinya memberikan waktu yang cukup untuk berfikir ketika siswa menghadapi masalah sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk membangun sendiri gagasan.
(Sulistyorini, 2009: 5)

Indikator aktivitas belajar menurut Djamarah antara lain:

- a. Mendengarkan
- b. Memandang
- c. Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap
- d. Menulis atau mencatat
- e. Membaca
- f. Membuat ikhtisar atau ringkasan
- g. Mengamati table-tabel, diagram, dan bagan-bagan
- h. Menyusun kertas kerja
- i. Mengingat
- j. Berfikir
- k. Latihan atau praktek. (Djamarah, 2011: 38)

Indikator aktivitas belajar menurut Winataputra antara lain adalah :

- a. Mendengarkan
- b. Memandang
- c. Meraba, membau, mencicipi/mengecap
- d. Menulis atau mencatat
- e. Membaca . (Rohmalina, 2015: 25)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulannya bahwa indikator aktivitas belajar siswa adalah :

- a. Pandangan mata ke arah guru
 - b. Mencatat/menulis penjelasan guru
 - c. Mendengarkan penjelasan guru
 - d. Membaca
 - e. Bertanya
 - f. Menjawab
 - g. Latihan
- c. Manfaat aktivitas dalam pembelajaran

Selain itu Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut : Visual activities: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan oran lain, Oral activities: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran dll, Listening activities:

mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi dll, Writing activities: menulis cerita, karangan, laporan dll, Drawing activities: menggambar, membuat grafik dll, Motor activities: melakukan percobaan membuat konstruksi, model merapasi, dll, Mental activities: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, dll, Emotional activities: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, dll. Dalam hal kegiatan belajar ini, Reousseau memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, dan bekerja sendiri, baik secara rohani dan teknis. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. (Sardiman, 2014: 101)

Mengemukakan beberapa pandangan para ahli, jelas bahwa dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan kerja yang dilakukan seseorang untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

Manfaat aktivitas dalam pembelajaran antara lain :

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa
3. Mendorong kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.

4. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
5. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat
6. Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat dan hubungan antara guru dan dua orang siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa

Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.

Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika. (Oemar Hamalik, 2015:91)

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Marimba dalam buku karangan Heri Gunawan memberikan definisi pendidikan agama Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Agama Islam.

Jadi, pendidikan agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam ialah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. (Gunawan. 2011: 201).

b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Adapun Fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut.

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dannir-nyata) sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat di manfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain. (Abdul Majid, 2006: 134-135)

Fungsi pendidikan agama islam adalah sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Kurikulum PAI dalam buku karangan Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian Pendidikan Agama Islam di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam

adalah usaha sadar untuk membina dan mengembangkan pengetahuan peserta didik untuk mengenal, dan memahami ajaran tentang agama Islam secara meyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatannya di dunia maupun di akhirat nanti.

Fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam, memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia seutuhnya, pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata) sistem dan fungsionalnya, menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Jadi, tujuan Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan

pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Konsep dan Pengukuran

1. Konsep

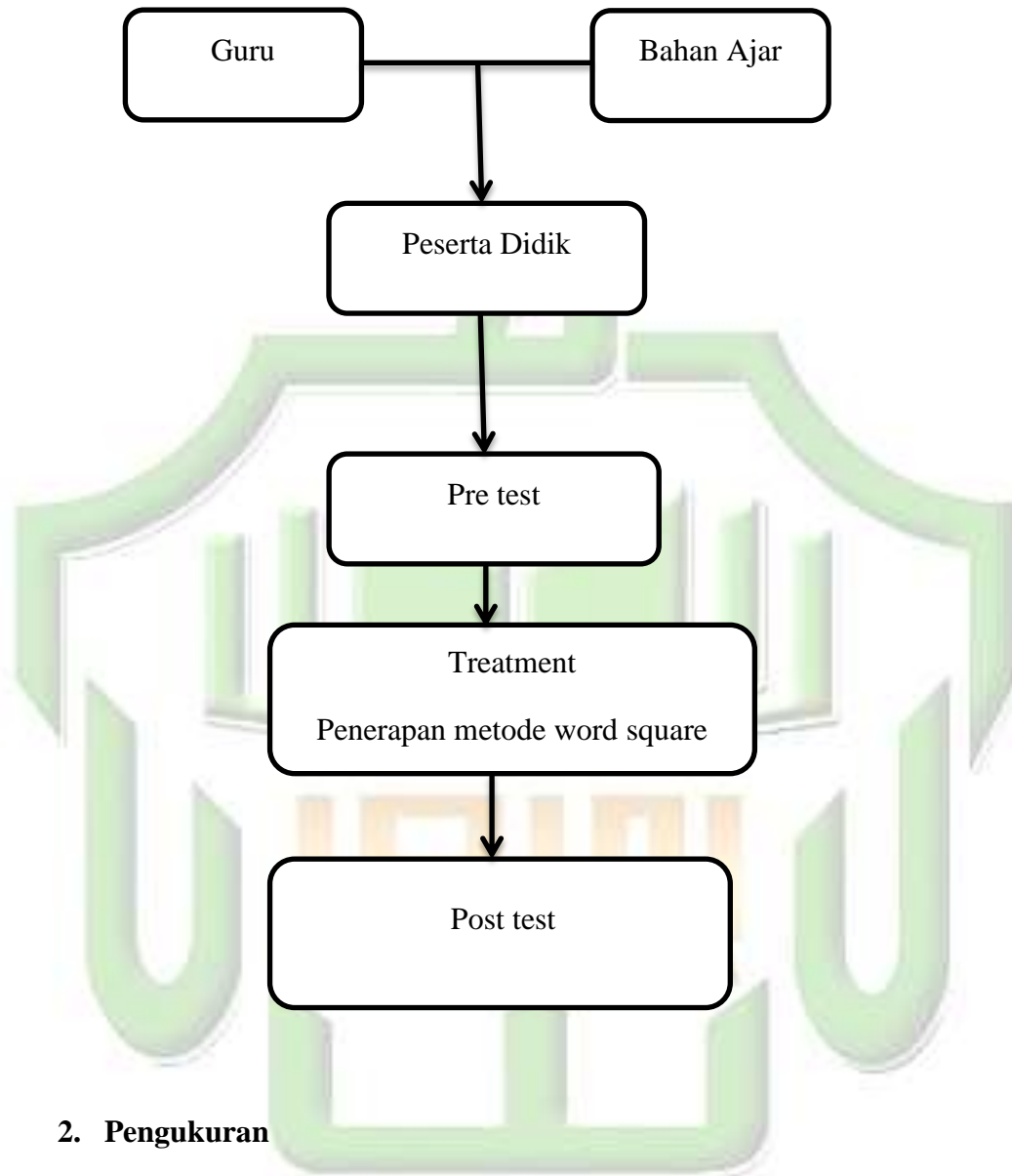
Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan. Beberapa komponen pembelajaran tersebut yaitu guru, siswa, metode, bahan ajar dan evaluasi. Siswa dan metode merupakan dua komponen yang perlu diperhatikan dan saling berkaitan dalam kegiatan pembelajaran, dari segi siswa guru harus memperhatikan kondisi kelas dalam menerapkan metode pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain kondisi kelas, aktivitas belajar siswa juga harus diperhatikan dalam menerapkan metode pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran jika guru tidak memperhatikan penggunaan metode yang sesuai dengan aktivitas belajar siswa, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Metode word square adalah metode pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penerapan metode word square diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan perlakuan yaitu menerapkan metode word square dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, setelah diberi perlakuan maka selanjutnya siswa diberi post-test untuk melihat apakah penerapan metode word square dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



Konsep penelitian dapat digambarkan sebagai berikut



2. Pengukuran

a. Pengukuran penerapan metode word square

Pengukuran penerapan metode word square akan dicari hasil dari penerapan metode word square selama kegiatan pembelajaran.

Pengukuran menggunakan skala liker dengan indikator :

Tabel 2.1 Pengukuran Penerapan Metode Word Square

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
		4	3	2	1
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan bismillah dan berdoa				
2	Guru menyampaikan tema pembelajaran				
3	Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai				
4	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan apakah masih ada yang belum dipahami				
5	Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan				
6	Guru membagikan lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar				
7	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sesudah belajar				

Penilaian penerapan metode word square diformula sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = (Gustin Rif'aturrofiqoh, 2018: 64)

Tabel 2.2. Kriteria Penerapan Metode Word Square

Rentang Skor	Nilai	Tingkat Kemampuan
> 80	A	Sangat Baik
70 - < 80	B	Baik
60 - < 70	C	Cukup
50 - < 60	D	Kurang
≤ 50	E	Sangat Kurang

Sumber : (Gustin Rif'aturrofiqoh, 2018: 64)

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya (Syofian Siregar, 2014: 65).

Berdasarkan dari deskripsi, konsep dan pengukuran, maka hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a : Ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode word square kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya

Hipotesis Nihil (H_o)

H_o : Tidak ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode word square kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

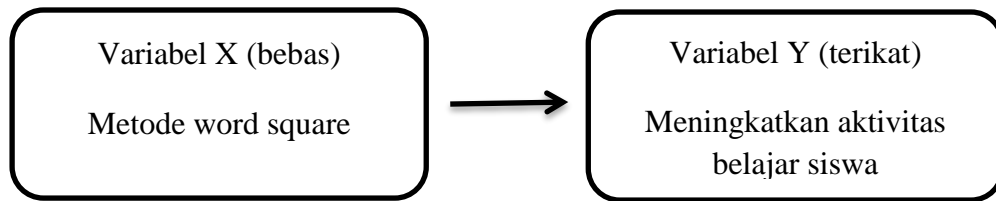
Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen atau eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberi suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya. (Wina Sanjaya, 2015: 37). Dan jenis penelitian ini yaitu quasi eksperimen, yang mana penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek selidik (Arikunto, 2003: 272).

Desain ini berbentuk kelompok tunggal, desain ini juga dinamakan The one group pretest-posttest design. Pada rancangan ini pengaruh efek atau tritmen diputuskan berdasarkan perbedaan pretest dengan posttest, tanpa ada perbandingan dengan kelompok kontrol atau satu kelompok eksperimen diukur variabel independennya, kemudian diberi stimulus, kemudian diukur lagi variabel dependennya, tanpa ada kelompok perbandingan. (Prasetyo, B., dan Lina Miftahul Jannah, 2015:159).

Berkaitan dengan penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas : Metode word square
- b. Variabel terikat : Meningkatkan aktivitas belajar siswa

Skema Variabel



Gambar 3.1 Skema Variabel

Desain ini menentukan pengaruh perlakuan dengan membandingkan rata-rata *pre test* dan *post test* dengan satu kelompok eksperimen saja atau tanpa kelas kontrol. Untuk lebih jelas, perhatikan gambar berikut:

Pretest T ₁	X Perlakuan	Posttest T ₂
---------------------------	----------------	----------------------------

Gambar 3.2 Desain *pre test* dan *post test* kelompok tunggal.

T₁ : Tes awal

X : Perlakuan

T₂ : Tes Akhir

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah selama 2 bulan.

Dalam kurung waktu 2 bulan tanggal 10 juli sampai dengan 29 agustus peneliti melakukan penelitian terkait mengumpulkan data, pengabsahan data, hingga hasil penelitian.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPN 12 Palangka Raya, Jl. Karanggan, RT 001 RW 004, Ds/Kel Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kota Palangka Ray, Prov. Kalimantan Tengah, kode pos 7311.

3. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam buku Metode dan Teknik Penyusunan Tesis (2010: 54) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi adalah keseluruhan sekelompok manusia, kejadian, (peristiwa), atau benda (sesuatu) yang diminati dimana peneliti akan meneliti. Jadi, populasi adalah sekelompok sesuatu yang menjadi minat peneliti dimana dari kelompok itulah bisa dilakukan penganggapan umum (generalisasi) atas hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMPN 12 Palangka Raya yang berjumlah 28 orang. Laki-laki berjumlah 14 orang siswa dan perempuan berjumlah 14 orang siswi. Semua dijadikan populasi dengan kata lain penelitian ini adalah penelitian populasi. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsini Arikunto (2006: 107) yang menyatakan bahwa kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama	Kelas
1	AS	VIII B
2	AMP	VIII B
3	ASH	VIII B
4	AF	VIII B
5	CI	VIII B
6	DS	VIII B
7	E	VIII B
8	FR	VIII B
9	F	VIII B
10	FA	VIII B
11	HH	VIII B
12	MIM	VIII B
13	MS	VIII B
14	MA	VIII B
15	MR	VIII B
16	MSM	VIII B
17	M	VIII B
18	PR	VIII B
19	P	VIII B
20	RJ	VIII B
21	RH	VIII B
22	RD	VIII B
23	R	VIII B
24	RPM	VIII B
25	SHW	VIII B
26	S	VIII B
27	SR	VIII B
28	TWH	VIII B

C. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

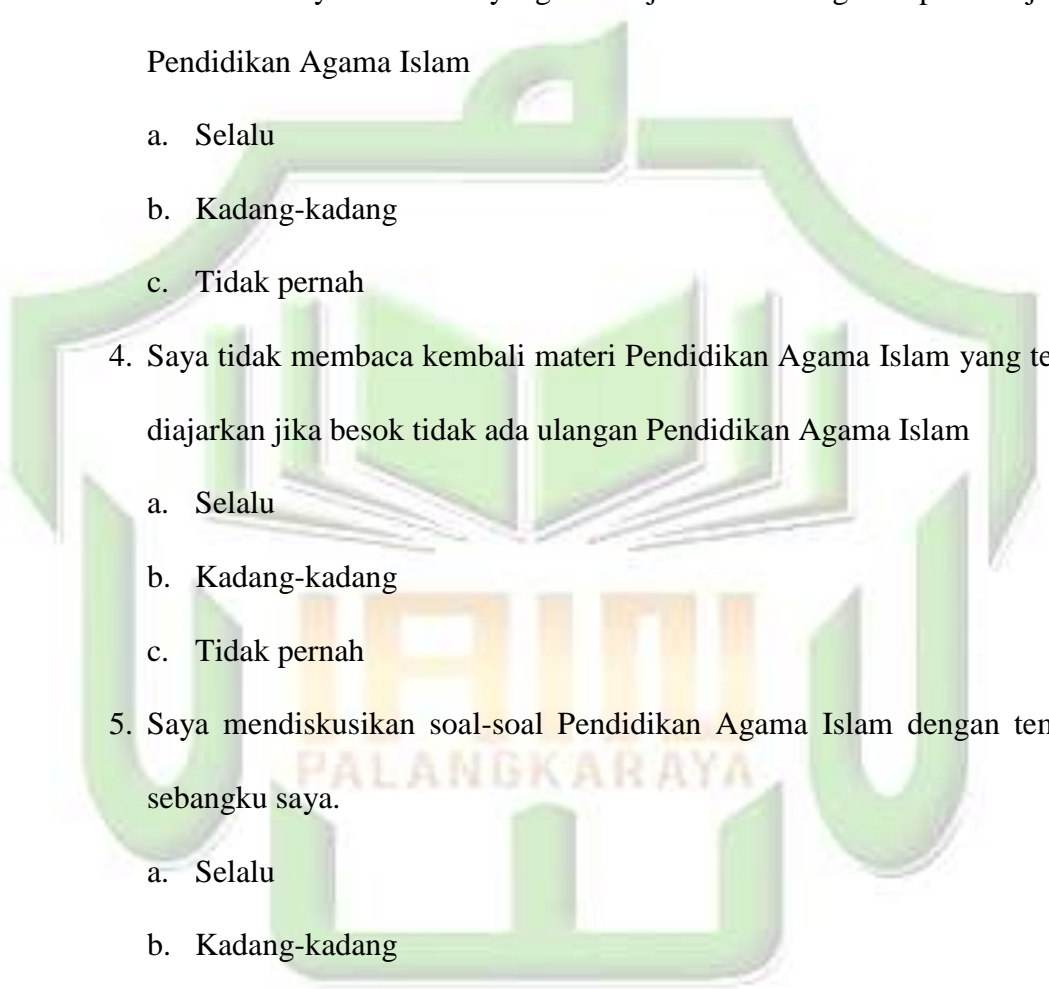
1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi terkait tentang pribadi seseorang dan sesuai dengan acuan yang akan diteliti. Tujuan angket dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan aktivitas belajar dalam pembelajaran dari siswa kelas VIII SMPN 12 Palangka Raya. Adapun angket tersebut sebagai berikut:

1. Saya membaca catatan maupun buku Pendidikan Agama Islam ketika
besok ada pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - a. Selalu membaca
 - b. Kadang-kadang membaca
 - c. Tidak pernah membaca
2. Saya memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di depan kelas

- 
- a. Selalu memperhatikan
- b. Kadang-kadang memperhatikan
- c. Tidak pernah memperhatikan
3. Saya memanfaatkan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum jelas dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
4. Saya tidak membaca kembali materi Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan jika besok tidak ada ulangan Pendidikan Agama Islam
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
5. Saya mendiskusikan soal-soal Pendidikan Agama Islam dengan teman sebangku saya.
- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
6. Saya mengerjakan tugas mata pelajaran lain pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran Pendidikan Agama Islam
- a. Selalu mengerjakan

- b. Kadang-kadang mengerjakan
 - c. Tidak pernah mengerjakan
7. Saya berusaha menjawab jika guru bertanya mengenai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada saya.
- a. Selalu menjawab
 - b. Kadang-kadang menjawab
 - c. Tidak pernah menjawab
8. Saya mengerjakan soal latihan Pendidikan Agama Islam meskipun tidak dikumpulkan.
- a. Selalu mengerjakan
 - b. Kadang-kadang mengerjakan
 - c. Tidak pernah mengerjakan
9. Saya mempelajari kembali materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan oleh guru meskipun tidak ada ulangan Pendidikan Agama Islam
- a. Selalu mempelajari
 - b. Kadang-kadang mempelajari
 - c. Tidak pernah mempelajari
10. Saya merasa senang saat saya dapat memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan guru.
- a. Selalu senang
 - b. Kadang-kadang senang

c. Tidak pernah senang

11. Saya mengerjakan soal ulangan Pendidikan Agama Islam secara mandiri tanpa menyontek pekerjaan teman.

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

12. Saya merasa bersemangat saat pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai.

a. Selalu bersemangat

b. Kadang-kadang bersemangat

c. Tidak pernah bersemangat

13. Pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam, jika guru memberi pertanyaan kepada teman saya, saya memperhatikan jawaban teman saya tersebut.

a. Selalu memperhatikan

b. Kadang-kadang memperhatikan

c. Tidak pernah memperhatikan

14. Saya sibuk berbicara dengan teman satu kelompok saya saat kelompok lain sedang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas saat pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

15. Saya mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam yang diberikan ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam kosong.

a. Selalu mengerjakan

b. Kadang-kadang mengerjakan

c. Tidak pernah mengerjakan

16. Saya mendengarkan pendapat dan jawaban kelompok lain yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

17. Saya belajar Pendidikan Agama Islam secara berkelompok selain belajar sendiri di rumah.

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

18. Saya tidak mencatat soal-soal latihan Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru.

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

19. Dirumah, saya membaca kembali catatan yang diberikan oleh guru agar saya lebih memahami materi Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan.

- a. Selalu membaca
- b. Kadang-kadang membaca
- c. Tidak pernah membaca

20. Saya bertanya kepada teman apabila ada pekerjaan rumah (PR) Pendidikan Agama Islam yang sulit tetapi tidak untuk dikumpulkan.

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

21. Saya memperhatikan dengan seksama penjelasan yang diberikan oleh guru ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung.

- a. Selalu memperhatikan
- b. Kadang-kadang memperhatikan
- c. Tidak pernah memperhatikan

22. Saya mencatat jawaban soal-soal LKS Pendidikan Agama Islam pada buku catatan agar dapat saya pelajari.

- a. Selalu mencatat
- b. Kadang-kadang mencatat
- c. Tidak pernah mencatat

23. Saya menyontek teman saya saat guru Pendidikan Agama Islam saya memberikan latihan soal.

- a. Selalu menyontek
- b. Kadang-kadang menyontek
- c. Tidak pernah menyontek

24. Saya membaca terlebih dahulu buku Pendidikan Agama Islam sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai agar lebih siap dalam mengikuti pelajaran.

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

25. Teman saya salah dalam memberikan jawaban dan saya tahu jawaban yang benar, saya akan menyampaikan jawaban saya walau tidak diminta guru.

- a. Selalu menyampaikan
- b. Kadang-kadang menyampaikan
- c. Tidak pernah menyampaikan

26. Ketika saya mengalami kesulitan pada saat mengerjakan pekerjaan rumah (PR) Pendidikan Agama Islam, saya hanya menyalin pekerjaan rumah teman tanpa berusaha mengatasi kesulitan tersebut.

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

27.Saya berusaha meminjam catatan Pendidikan Agama Islam teman saya untuk melengkapi catatan pada saat saya tidak masuk sekolah.

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

28.Saya merasa gugup saat guru menunjuk saya untuk mengerjakan soal Pendidikan Agama Islam di depan kelas.

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

29.Saya membuat catatan ringkasan Pendidikan Agama Islam yang penting di dalam catatan tersendiri agar dapat mempermudah saya belajar.

a. Selalu membuat

b. Kadang-kadang membuat

c. Tidak pernah membuat

30.Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Selalu bosan

b. Kadang-kadang bosan

c. Tidak pernah bosan

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu berupa foto-foto selama proses belajar mengajar dikelas.

- a. RPP
- b. Silabus PAI
- c. Kurikulum
- d. Profil guru PAI
- e. Foto penelitian
- f. Jumlah guru
- g. Jumlah siswa
- h. Sarana prasarana

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket adalah instrumen atau alat untuk menggali data penilaian terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode word square yang meliputi indikator-indikator kegiatan.

E. Pengabsahan Instrumen

Pengabsahan instrumen dalam penelitian ini menggunakan validasi, validasi instrumen yang digunakan yaitu pengujian validitas dengan cara merujuk pada indikator angket aktivitas belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan metode *word square*

dengan rumus rata-rata : $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Tabel 3.2. Kriteria Aktivitas belajar siswa

Aktivitas %	Kriteria
80 – 100	Sangat baik
61 – 79	Baik
26 – 60	Cukup Baik

Sumber : (Trianto, 2011: 243)

2. Analisis penerapan metode word square dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mengukur hasil penerapan metode word square dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Tabel 3.3. Kriteria Penerapan Metode Word Square

Rentang Skor	Nilai	Tingkat Kemampuan
> 80	A	Sangat Baik
70 - < 80	B	Baik
60 - < 70	C	Cukup
50 - < 60	D	Kurang
≤ 50	E	Sangat Kurang

(Gustin Rif'aturrofiqoh, 2018: 64)

3. Analisis aktivitas belajar siswa setelah diterapkan metode *word square*

dengan rumus rata-rata : $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Tabel 3.4. Kriteria Aktivitas belajar siswa

Aktivitas %	Kriteria
80 – 100	Sangat baik
61 – 79	Baik
26 – 60	Cukup Baik
≤ 25	Kurang Baik

Sumber : (Trianto, 2011: 243)

4. Analisis Peningkatan rumus yang digunakan yaitu menggunakan gain score. Analisis peningkatan berdasarkan gain score yaitu menggunakan selisih post-test dan pre-test. Gain score didapatkan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(g_1) = \frac{X_2 - X_1}{X_{\text{maks}} - X_1} \times 100\%$$

Keterangan :

(g_1) : gain score

X1 : Skore pre-test

X2 : Skore post-test

Tabel 3.5. Kriteria *normalitas gain* (N-gain)

Nilai (NG)	Kriteria
$(NG) \geq 70$	Tinggi
$30 \leq (NG) \leq 70$	Sedang
$(NG) < 30$	Rendah

Sumber : (Sundayana, 2010)



BAB IV

HASIL PENELITIAN, PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi tempat penelitian

a. Lokasi sekolah

SMPN 12 Palangka Raya terletak di Jl. Karanggan RT 01 RW 04 Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah dengan kode pos 73111. SK pendiri 659.4/47/PUK-CK, Status akreditasi B. Nama kepala sekolah yang sekarang adalah Ibu Bilambuk, S.Pd

b. Data Guru SMPN 12 Palangka Raya

Berikut ini data seluruh guru SMPN 12 Palangka Raya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Keadaan Guru SMPN 12 Palangka Raya Tahun 2019

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan	Status	Keterangan
1	Balimbuk, S.Pd	Kepsek	S1	PNS	
2	Yuliatin, S.Pd	Wakasek	S1	PNS	
3	Supiati Happy, S.Pd	GT	S1	PNS	
4	Drs. Markus	GT	S1	PNS	
5	Basuki, S.Pd	GT	S1	PNS	
6	Dahlioni, S.Ag	GT	S1	PNS	
7	Rikardo, S.Pd	Kesiswaan	S1	PNS	
8	Naomie, S.Pd	GT	S1	PNS	

9	Rahmawati, S.Pd	GT	S1	PNS	
10	Dessi Natalia Lambung, S.Pd	GT	S1	PNS	
11	Nambang Jaya, S.Pd	Kurikulum	S1	PNS	
12	Ni Made Elya W, S.Ag	GT	S1	PNS	
13	Ayu Mamonto, S.Pd	Pengadministrasi umum	S1	PNS	
14	Herry Yuli Sitompul	Pengadministrasi umum	S1	PNS	
15	Agus sodikin	Penjaga malam	SMA	Honor	
16	Sukaesih	Kebersihan		Honor	
17	Annisa Yusparina, S.Pd	GT	S1	PNS	
18	Merry, S.Th	GT	S1	PNS	
19	Yayuk Supriaten, S.Pd	GT	S1	PNS	
20	Simon Baboe, Amd	GT	D3	PNS	
21	C.Y. Eko Priyono, Amd	Koor Humas/Sarpas	D3	PNS	
22	Nuryeni, S.Pd	Guru Honor	S1	Honor	
23	Arnuni Kristin, S.Pd	Guru Honor	S1	Honor	
24	Mardian Utomo	Guru Honor Teknologi Pendidikan	S1	Honor	
25	Tirta Pratama	Guru Honor Seni	S1	Honor	
26	Maria Perygina, SE	Guru non Induk	S1	Honor	

c. Data Siswa Beragama Islam di SMPN 12 Palangka Raya

Berikut ini data siswa SMPN 12 Palangka Raya yang beragama Islam dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2. Keadaan siswa SMPN 12 Palangka Raya Tahun 2019

No	Kelas	Jumlah		Islam	Kristen	Khatolik	Total
		Lk	Pr				
1	VII A	14	16	20	10	0	30
2	VII B	14	16	30	0	0	30
3	VIII A	12	18	20	10	0	30
4	VIII B	14	14	28	0	0	28
5	IX A	10	18	28	0	0	28
6	IX B	7	19	20	5	1	26
7	IX C	16	14	28	2	0	30

d. Data Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 12 Palangka Raya

Nama : Dahliani, S.Ag
NIP : 19710714 199903 2 008
Pangkat dan Golongan : Pembina/IV/a
Tempat lahir/ Tanggal lahir : Banjarmasin, 14 Juli 1971
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat rumah : Jl. Adonis Samad Km. 3,5 Palangka Raya
Pendidikan : SD MI Nahdatul Ulama Palangka Raya
SLTP MTsN Palangka Raya
SLTA MAN Palangka Raya
S1 IAIN Antasari Banjarmasin

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa dengan menggunakan observasi dan angket untuk mengukur penerapan metode pembelajaran *word square* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya

Berikut ini beberapa hasil penelitian di SMPN 12 Palangka Raya

1. Aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode word square

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas VIII B di SMPN 12 Palangka Raya pada tahun ajaran 2019 sebagai kelas eksperimen sebelum diterapkan metode pembelajaran word square dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam . Data skor angket aktivitas belajar siswa di sajikan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.3. Rekapitulasi Skor Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Metode Word Square Kelas VIII B Di SMPN12 Palangka Raya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Kriteria Penilaian Angket Aktivitas Belajar Siswa																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	AS	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	54
2	AMP	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	56
3	ASH	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	66
4	AF	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	51
5	CI	1	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	58
6	DS	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	52
7	E	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	52
8	FR	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	66
9	F	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	64
10	FA	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	57
11	HH	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	60

12	MIM	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	67		
13	MS	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	57	
14	MA	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	54	
15	MR	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	49
16	MSM	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	57
17	M	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	59
18	PR	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	60
19	P	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
20	RJ	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	57	
21	RH	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	62
22	RD	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	54
23	R	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	52
24	RPM	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	50
25	SHW	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	53	
26	S	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	53	
27	SR	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	13	2	1	2	1	3	1	2	2	1	1	3	64	
28	TWH	1	3	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	46	

Tabel 4.4. Jumlah skor angket Sebelum menerapkan metode word square

No	Nama	Kelas	Jumlah skor angket
1	AS	VIII B	54
2	AMP	VIII B	56
3	ASH	VIII B	66
4	AF	VIII B	51
5	CI	VIII B	58
6	DS	VIII B	52
7	E	VIII B	52
8	FR	VIII B	66
9	F	VIII B	64
10	FA	VIII B	57
11	HH	VIII B	60
12	MIM	VIII B	67
13	MS	VIII B	57
14	MA	VIII B	54
15	MR	VIII B	49
16	MSM	VIII B	57
17	M	VIII B	59
18	PR	VIII B	60
19	P	VIII B	62
20	RJ	VIII B	57
21	RH	VIII B	62
22	RD	VIII B	54
23	R	VIII B	52
24	RPM	VIII B	50
25	SHW	VIII B	53
26	S	VIII B	53
27	SR	VIII B	64
28	TWH	VIII B	46
Jumlah			1.592

Dapat dihitung menggunakan rumus : $x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1592}{28} = 56,85$

Tabel 4.5. Kriteria Aktivitas Belajar siswa

Aktivitas %	Kriteria
80 – 100	Sangat baik
61 – 79	Baik
26 – 60	Cukup Baik
≤ 25	Kurang Baik

Sumber : (Trianto, 2011: 243)



2. Penerapan metode pembelajaran word square dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya

Tabel 4.6. Pengukuran Penerapan metode word square

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
		4	3	2	1
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan bismillah dan berdoa	✓			
2	Guru menyampaikan tema pembelajaran		✓		
3	Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai			✓	
4	Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan	✓			
5	Guru membagikan lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar	✓			
6	Guru meminta siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban		✓		
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti			✓	
8	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sesudah belajar	✓			
	Total skor	26			

Penilaian penerapan metode word square dapat diformulakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{26}{32} \times 100 \\ &= 81,25\end{aligned}$$

Dengan jumlah skor total = 32 (Gustin Rif'aturrofiqoh, 2018: 64)

Tabel 4.7. Kriteria Penerapan Metode Word Square

Rentang Skor	Nilai	Tingkat Kemampuan
> 80	A	Sangat Baik
70 - < 80	B	Baik
60 - < 70	C	Cukup
50 - < 60	D	Kurang
≤ 50	E	Sangat Kurang

(Gustin Rif'aturrofiqoh, 2018: 64)

Berdasarkan skor di atas yang di isi oleh pengamat maka skor total yang diperoleh dalam penerapan metode word square adalah 32 hasil dari perkalian jumlah angket di kalikan dengan jumlah skor tertinggi. Skor yang diperoleh diakumulasikan dan dihitung untuk menentukan skor akhir, penentuan skor akhir menggunakan rumus perhitungan skor. Dengan hasil hitungan skor sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{26}{32} \times 100 \\ &= \frac{2600}{32} \\ &= 81,25\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh skor penerapan metode word square sebesar 81,25 dengan demikian penerapan metode pembelajaran word square pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memenuhi kriteria sangat baik. Kriteria sangat baik memiliki rentang >80.



3. Aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan metode word square

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas VIII B di SMPN 12 Palangka Raya pada tahun ajaran 2019 sebagai kelas eksperimen setelah diterapkan metode pembelajaran word square dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam . Data skor angket aktivitas belajar siswa di sajikan dalam tabel 4.8.

Tabel. 4.8. Rekapitulasi Skor Aktivitas Belajar Siswa Setelah Diterapkan Metode Word Square Kelas VIII B Di SMPN12 Palangka Raya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Kriteria Penilaian Angket Aktivitas Belajar Siswa																												Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
1	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	86
2	AMP	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
3	ASH	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	84
4	AF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
5	CI	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
6	DS	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
7	E	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
8	FR	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
9	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	81
10	FA	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	82

11	HH	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
12	MIM	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	84
13	MS	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	81
14	MA	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82
15	MR	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
16	MSM	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	81
17	M	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	82
18	PR	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
19	P	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
20	RJ	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
21	RH	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84
22	RD	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82
23	R	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
24	RPM	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
25	SHW	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	88
26	S	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
27	SR	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
28	TWH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	87

Tabel 4.9. jumlah skor angket Setelah menerapkan metode word square

No	Nama	Kelas	Jumlah skor
1	AS	VIII B	86
2	AMP	VIII B	82
3	ASH	VIII B	84
4	AF	VIII B	88
5	CI	VIII B	85
6	DS	VIII B	87
7	E	VIII B	85
8	FR	VIII B	88
9	F	VIII B	81
10	FA	VIII B	82
11	HH	VIII B	85
12	MIM	VIII B	84
13	MS	VIII B	81
14	MA	VIII B	82
15	MR	VIII B	82
16	MSM	VIII B	81
17	M	VIII B	82
18	PR	VIII B	84
19	P	VIII B	82
20	RJ	VIII B	87
21	RH	VIII B	84
22	RD	VIII B	82
23	R	VIII B	84
24	RPM	VIII B	82
25	SHW	VIII B	88
26	S	VIII B	84
27	SR	VIII B	85
28	TWH	VIII B	87
Total			2354

Dapat dihitung menggunakan rumus : $x = \frac{\sum x}{N} = \frac{2345}{28} = 83,75$

Tabel 4.10. Kriteria Aktivitas Belajar siswa

Aktivitas %	Kriteria
80 – 100	Sangat baik
61 – 79	Baik
26 – 60	Cukup Baik
≤ 25	Kurang Baik

Sumber : (Trianto, 2011: 243)

4. Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 12 setelah diterapkan metode word square

$$(g_1) = \frac{X_2 - X_1}{X_{\text{maks}} - X_1} \times 100\%$$

$$(g_1) = \frac{83,75 - 56,85}{90 - 56,85} \times 100\%$$

$$= \frac{2690}{33,15}$$

$$= 81,14$$

Tabel 4.11. Kriteria *normalitas gain* (N-gain)

Nilai (NG)	Kriteria
$(NG) \geq 70$	Tinggi
$30 \leq (NG) \leq 70$	Sedang
$(NG) < 30$	Rendah

Sumber : (Sundayana, 2010)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menggunakan rumus N-gain aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B di SMPN 12 Palangka Raya, Ha : Ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *word square* kelas VIII B di SMPN 12 Palangka Raya.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka raya dengan menggunakan metode pembelajaran *word square* . Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen di mana penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen dengan menggunakan desain *pre test* dan *post test* tanpa kelas control dengan mengambil 28 orang siswa kelas VIII B SMPN 12 Palangka Raya yang beragama Islam sebagai populasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan, 1 kali pertemuan pembagian angket sebelum diterapkan metode pembelajaran *word square*, 2 kali pertemuan menerapkan metode pembelajaran *word square* dan 1 kali pertemuan pembagian angket setelah diterapkan metode pembelajaran *word square*.

Berikut ini merupakan pembahasan hasil penelitian penerapan metode pembelajaran *word square* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya.

1. Aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode pembelajaran *word square*

skor angket sebelum diterapkan metode pembelajaran *word square* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya memperoleh kriteria baik dan cukup baik. kriteria aktivitas belajar siswa yang memperoleh skor baik terdapat 7 orang siswa , dan yang memperoleh skor cukup baik terdapat 21 orang siswa. Namun berdasarkan hasil perhitungan

rumus rata-rata jumlah skor keseluruhan di bagi dengan jumlah data mendapatkan hasil 56,85 terdapat bagian kriteria cukup baik.

2. Penerapan metode pembelajaran *word square* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode pembelajaran word square pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk hasil perhitungan diperoleh skor penerapan metode *word square* sebesar 81,25 dengan demikian maka penerapan metode *word square* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya memenuhi kriteria sangat baik.

3. Aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode pembelajaran *word square*

Skor angket setelah diterapkan metode pembelajaran *word square* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya memperoleh kriteria sangat baik . kriteria aktivitas belajar siswa yang memperoleh skor 88 terdapat 3 orang siswa, memperoleh skor 87 terdapat 3 orang siswa, memperoleh skor 86 terdapat 1 orang siswa, memperoleh skor 85 terdapat 4 orang siswa, memperoleh skor 84 terdapat 6 orang siswa, memperoleh skor 82 terdapat 8 orang siswa, dan yang memperoleh skor 81 terdapat 3 orang siswa. Namun berdasarkan hasil perhitungan rumus rata-rata jumlah skor keseluruhan di bagi dengan jumlah data mendapatkan hasil 83,75 terdapat bagian kriteria sangat baik.

4. Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya setelah diterapkan metode pembelajaran *word square*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus N-gain bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *word square* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa. hal ini dapat dilihat hasil perhitungan menggunakan rumus N-gain dengan nilai 81,14 dengan kriteria Tinggi.



BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di SMPN 12 Palangka Raya terkait penerapan metode *word square* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka berdasarkan rumus:

1. Aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *word square* mendapatkan hasil 56,85 termasuk kategori cukup baik.
2. Penerapan metode *word square* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 81,25.
3. Aktivitas belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *word square* mendapatkan hasil 83,75 termasuk kategori sangat baik.
4. Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dengan nilai N-gain 81,14 dengan kategori Tinggi.

B. Saran

1. Bagi guru

- a. Diharapkan selanjutnya dapat menerapkan metode *word square* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Diharapkan guru untuk⁶¹ menyesuaikan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sesuai kebutuhan mengajar.
- c. Diharapkan kepala sekolah, para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat berupaya semaksimal mungkin dalam

meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam usaha mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam salah satunya dengan menggunakan metode word square.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan agar terus belajar dengan baik dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran agar terjadi interaksi yang aktif dalam aktivitas belajar.

3. Bagi sekolah

- a. Disarankan untuk lebih memperhatikan aktivitas siswa dalam pembelajaran agar dapat berinteraksi dengan guru
- b. Disarankan untuk memenuhi buku-buku metode untuk menunjang pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014
- Al-Quran dan terjemahaannya, Dapertemen Agama Republik Indonesia, 2006
- Azer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Eveline Siregar dan Hartani Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010
- Gunawan Heri, *Kurikulum PAI* , CV Pustaka, Jakarta, 2015
- Imas kurniasih, *Ragam Pengembangan Model pembelajaran : Untuk peningkatan profesionalisme guru*, Yogyakarta: Kata pena, 2016
- Kaniah, *9 Metode Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan*, CV Pustaka: Jakarta 2014
- Kasmadi, dkk, *Panduan modern penelitian kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Kariadinata, dkk, *Dasar-dasar statistik Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Majid Abdul dan Andayani Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komptensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAINPalangka Raya, 2017
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Riduwan, *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010 Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, Palembang: CV.Grafiko Telindo, 2011

Trianto Ibnu dkk, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual(konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum 2013)*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015

Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Megajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Teras: Yogyakarta, 2009

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011

Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan jenis, metode dan prosedur*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, cet 1 2013, cet 2 2014

Sugiyono, *Metode penelitian kauntitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2017

Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran kreatif dan Inovatif*, Bandung: Saran Tutorial Nurani Sejahtera, 2016

2. Sumber skripsi

Eka wijaya, penerapan model Word Square untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika (penelitian tindakan kelas siswa VIII C Al-Falah karangwangi Depok, (Cirebon: skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011)

Yesi Ratnasari, Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V Mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Umbulrejo 01 Jember, (Jember: Skripsi Universitas Jember, 2014)

Rif'atturofiqoh, Gustia. *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada mata Pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV min 7 Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan . UIN Raden Fatah